

PENINGKATAN KUALITAS PEDULI LINGKUNGAN MELALUI AKSI BERSIH PANTAI BAWAH JMP DESA RUMAH TIGA

Gerice labatar^{1*}

¹Program studi Pendidikan kimia, Universitas Pattimura

* Email korespondensi: gericelabatar29@gmail.com

Abstrak

Masalah Sampah yang ditemukan di laut telah menjadi masalah lingkungan karena dampak negatif, yaitu sampah lokal, sampah plastik yang terdapat di pantai bawah JMP Desa Rumah Tiga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, serta meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungan.

Kata kunci :sampah, pantai bawah JMP, desa rumah tiga

Abstract

The problem of waste found in the sea has become an environmental problem due to negative impacts, namely local waste, plastic waste found on the beach below JMP Rumah Tiga Village, community service activities of the Chemistry Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pattimura University, and increasing awareness of the surrounding community to care about the environment.

Keywords: garbage, JMP bawah beach, rumah tiga village

1. PENDAHULUAN

Masalah sampah di pesisir pantai merupakan permasalahan yang kompleks dan masih menjadi tantangan bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan ini adalah: 1. Kebiasaan masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan, sehingga sampah sering dibuang sembarangan di pantai; 2. Tidak adanya sistem pengelolaan sampah yang efektif di sebagian besar daerah pesisir. Akibatnya, sampah yang tidak terkelola dengan baik akan masuk ke laut dan menjadi ancaman bagi lingkungan dan kesehatan manusia; 3. Peningkatan aktivitas pariwisata dan industri di daerah pesisir, yang meningkatkan volume sampah yang dihasilkan; 4. Kurangnya kesadaran dan edukasi tentang pengelolaan sampah pada masyarakat, khususnya pada masyarakat yang tinggal di pesisir.

Di antara sejumlah permasalahan di daerah pesisir, masalah sampah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Sampah yang berada di perairan dan terakumulasi di pesisir secara estetika mengganggu pemandangan, sekaligus mengganggu dan membahayakan transportasi laut, mengancam biota laut beserta ekosistemnya. Ancaman sampah bagi wilayah pesisir dan laut dapat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat, baik dari aktivitas nelayan maupun aktivitas pariwisata (Husain, 2022).

Penelitian identifikasi sampah pesisir di Desa Rumah Tiga dilakukan oleh Tuhumury (2019), sampah makro yang ditemukan sebanyak tujuh klasifikasi sampah yang tergolong dalam tiga jenis sampah yaitu kaca dan keramik, plastik serta logam. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Tuahatu et al (2020), sampah plastik ditemukan dalam jumlah yang cukup tinggi pada perairan pantai Teluk Ambon Luar dan didominasi oleh plastik kemasan. Pesisir pantai Desa Rumah Tiga juga merupakan bagian dari Teluk Ambon Luar yang rentan menerima sampah kiriman dari lokasi yang lain yang dipengaruhi oleh pasang surut dan gelombang (Tuahatu et al, 2020).

Hal ini yang mendorong untuk dilakukan kegiatan aksi bersih pantai sebagai salah satu cara menanggulangi pencemaran sampah terhadap lingkungan di sekitar wilayah pesisir pantai

Desa Rumah Tiga Kota Ambon. Selain itu, salah satu tujuan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan adalah sebagai bentuk kepedulian dan membangkitkan semangat masyarakat untuk menjaga kebersihan pantai juga ekosistem pantai di sekitar wilayah Desa Rumah Tiga Kota Ambon.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program kegiatan kulia kerja nyata (KKN) yaitu peningkatan kualitas peduli lingkungan melalui aksi bersih patai bawah JMP Desa Rumah Tiga.

a) Tahap persiapan

Tahap ini dimulai dengan membawah surat izin kepada Pemerintahan Desa Rumah Tiga,selanjutnya pertemuan dengan staf Desa Rumah Tiga sesama mahasiswa KKN tematik .

b) Tahap pelaksanaan

Kegiatan dilaksanankan tanggal 09 November 2024 jam 08:30 WIT bertempat di Pantai bawah JMP Desa Rumah Tiga bersama dengan Masyarakat dan teman-teman KKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema Peningkatan kualitas peduli Lingkungan melalui aksi bersih pantai bawah JMP Desa Rumah Tiga, Aksi bersih – bersih pantai ini diawali dengan pemungutan sampah untuk kemudian di bakar Hasil sampah terbanyak yang ditemukan Pantai Desa Rumah Tiga adalah sampah plastik, seperti bungkus makanan, botol plastik bekas, peralatan plastik, dan jenis sampah lain yang berbahan dasar plastik Sampah plastik saat ini mendapat perhatian serius oleh karena dampak yang ditimbulkannya terhadap lingkungan pesisir dan laut beserta ekosistem di dalamnya. Sampah plastik memerlukan waktu puluhan hingga ratusan tahun untuk terurai. Sebagai contoh, Berdasarkan data dari National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) dan Woods Hole Sea Grant, sedotan plastik memerlukan waktu sekitar 20 tahun untuk kantong plastik terurai, gelas plastik sekitar 50 tahun, dan botol plastik memerlukan waktu 450 tahun untuk terurai (McCarthy, 2018).



(a)

(b)

Gambar 1. a. Pembersihan dengan masyarakat, pembersihan dengan pemuda/pemudi

Selain itu pantai Desa Rumah Tiga juga rentan dengan sampah kiriman dari lokasi qsummer lain. Sampah yang terapung-apung merupakan sampah yang berasal dari tempat lain atau Teluk Ambon Luar yang dibawah oleh arus pasang surut ke perairan Teluk Ambon Dalam. Timbunan sampah plastik ditemukan di dekat talud yang diduga merupakan sampah kiriman akibat terbawa arus pasang surut yang mendarat di bagian pesisir manapun di bagian teluk. Untuk mengatasi permasalahan sampah di wilayah pesisir, perlu dilakukan beberapa upaya seperti: 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik melalui

edukasi dan kampanye; 2. Meningkatkan sistem pengelolaan sampah di daerah pesisir, seperti pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah yang baik; 3. Melakukan pengawasan terhadap industri dan pariwisata yang beroperasi di pesisir untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar pengelolaan sampah yang baik; 4. Mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan dan daur ulang sampah.

Aksi bersih pantai dilakukan oleh Pemuda/ pemudi merupakan salah satu bentuk upaya kampanye menyelamatkan daerah pesisir Teluk Ambon terhadap pencemaran sampah yang berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan pesisir. Masalah menyelamatkan lingkungan dari sampah bukan hanya merupakan tugas pemerintah saja namun merupakan tugas seluruh elemen masyarakat.



Gambar 2. foto bersama dengan masyarakat dan pemuda/pemudi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan aksi bersih-bersih pantai Desa Rumah Tiga maka dapat disimpulkan masih dominannya sampah plastik yang ditemukan dan dikumpulkan. Hal ini tentu harus menjadi perhatian semua pihak, dan diperlukan aksi bersih-bersih pantai secara berkelanjutan untuk mempertahankan kebersihan dan keindahan pantai serta perairan di sekitar. Selain itu, aksi bersih pantai yang dilakukan secara berkelanjutan penting untuk mencegah sampah masuk ke laut dan merusak ekosistem. Kegiatan ini juga memberikan edukasi dan menumbuhkan sifat peduli serta semangat bagi mahasiswa tentang penting menjaga kebersihan daerah pesisir. Selain itu dengan diadakannya kegiatan ini, dapat menjadikan wadah mahasiswa untuk langkah awal mengkampanyekan aksi bersih-bersih pantai di Desa Rumah Tiga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan peningkatan kualitas peduli lingkungan melalui aksi bersih pantai bawah JMP Desa Rumah Tiga ini tidak terlepas akan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pemerintahan Desa Rumah Tiga, masyarakat, pemuda/pemudi serta teman-teman KKN .

DAFTAR PUSTAKA

- Husain. 2022. Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS. Volume 02 (1), Maret 2022 ISSN 2809-3291.
- McCarthy Niall. 2018. Plastic Can Take 500 Years To Bio-Degrade In The Ocean. Environmental pollution worldwide. Statista. <https://www.statista.com/chart/15905/the-estimated-number-of-years-for-selected-items-to-bio-degrade/>
- Tuahatu, J. W., Noya, Y. A., & Manuputty, G. D. (2020). Plastic pollution on the beaches of outer Ambon Bay. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science, 584 (2020) 012058. doi:10.1088/1755-1315/584/1/012058
- Tuhumury, N. C., & Kaliky, I. (2019). Identifikasi Sampah Pesisir di Desa Rumah Tiga Kota Ambon. TRITON: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan, 15(1): 30-39. doi: <https://doi.org/10.30598/TRITONvol15issue1page30-39>